

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Traver Travens (dalam Husein Umar, 2001:21) menjelaskan bahwa, “penelitian dengan menggunakan metode *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Penelitian *deskriptif* disini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai penggunaan media pembelajaran di SMK Pasundan 1 Bandung serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa-siswi di SMK Pasundan 1 Bandung.

Adapun *verifikatif* pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini diuji mengenai hubungan yang signifikan mengenai media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa-siswi SMK Pasundan 1 Bandung.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu *deskriptif* dan *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*.

Metode survei menurut Sugiyono (2005:7),

Yang dimaksud dengan metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari *sample* yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional* (kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal), *empiris* (cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia), dan *sistematis* (proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis). Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode deskriptif.”

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2005 : 38). Penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti. kedua variabel tersebut adalah motivasi belajar sebagai variabel bebas (variabel X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (variabel Y).

Variabel-variabel yang diteliti tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penggunaan Media Pembelajaran	1. Keanekaragaman media	Keanekaragaman media yang digunakan	ordinal
	2. Ketepatan media	Tingkat ketepatan media dengan materi yang diajarkan	ordinal
	3. Frekuensi penggunaan media	Frekuensi penggunaan media pembelajaran	ordinal
	4. Daya tarik media	Tingkat kemenarikan media	ordinal
		Tingkat antusiasme belajar	ordinal
	5. Kesesuaian media	Tingkat kesesuaian dengan taraf berfikir siswa	ordinal
6. Keefektifan media	Tingkat keefektifan media	ordinal	
Prestasi Belajar	Hasil belajar yang diperoleh siswa	Nilai prestasi Belajar	Interval

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2005 : 55) “yang dimaksud dengan populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pelaksanaan penelitian ini tidak akan terlepas dari objek yang akan diteliti karena melalui hasil penelitian tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang merupakan masalah dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Bandung Kelas XI sebanyak tiga kelas dengan jumlah siswa 125 orang.

3.3.2 Teknik Sampling

Penentuan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti mengambil sampel berdasarkan *proportione stratified random* karena cara pengambilan sampel dan anggota populasi dengan menggunakan acak dan berstrata (tingkatan) secara proporsional. Selain itu anggota populasi bersifat homogen (sejenis).

Sedangkan besar kecilnya sampel yang akan diambil akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: besar biaya yang tersedia, tenaga (orang) yang ada, waktu dan kesempatan peneliti, serta peralatan yang digunakan dalam pengambilan sampel.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Ar-Rasyid (dalam Riduwan, 2003 : 22), yaitu :

$$n_0 = \left[\frac{Z\alpha}{2BE} \right]^2$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $n_0 \leq 0,05N$, maka $n = n_0$

Jika $n_0 > 0,05N$, maka $n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$

Dimana :

α = taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 0,05

N = jumlah populasi

BE = Bound of Error diambil 15%

$Z\alpha$ = nilai dalam tabel $Z = 1,99$

Dengan rumus diatas dapat dihitung:

$$n_0 = \left[\frac{Z\alpha}{2BE} \right]^2$$

$$n_0 = \left[\frac{1,99}{2(0,15)} \right]^2 = (6,63)^2 = 43,96$$

Dan $n_0 = 0,05 N = 0,05 (125) = 6,25$

Karena $n_0 > 0,05 n$ atau $43,96 > 6,25$, maka besarnya sampel dapat dihitung:

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$$

$$n = \frac{43,96}{1 + \frac{43,96 - 1}{125}}$$

$$n = \frac{43,96}{1 + 0,34} = 32,80 \approx 33$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 33 orang.

Kemudian proporsi tiap-tiap kelas dihitung dengan rumus :

$$n_i = N_i/N.n$$

dimana: n_i = jumlah sampel menurut kelas

n = jumlah sampel seluruh

N_i = jumlah populasi menurut kelas

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung jumlah sampel tiap kelas:

$$n_{\text{XI akuntansi 1}} = \frac{42}{125} \times 33 = 11,08 \approx 11$$

$$n_{\text{XI akuntansi 2}} = \frac{42}{125} \times 33 = 11,08 \approx 11$$

$$n_{\text{XI akuntansi 3}} = \frac{41}{125} \times 33 = 10,82 \approx 11$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui:

- a. Penelitian dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh data dari sekolah berupa data-data mengenai prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi.

- b. Penyebaran angket, dilakukan terhadap siswa kelas XI yang termasuk dalam sampel penelitian untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi. Uji validitas dan uji reliabilitas akan dilakukan agar hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable.

3.4.1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:145)

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevaliditasan dari suatu instrumen adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Klasifikasi Pengujian Uji Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2005:183)

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu ukuran bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. (Suharsimi Arikunto, 2002:145).

Mencari reliabilitas dengan rumus K-R. 21

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

(SuharsimiArikunto, 2002:189)

keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

M = skor rata-rata

v_t = varians total

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung, sebelumnya dilakukan pengecekan terhadap jumlah angket yang dikembalikan oleh responden, memberi skor pada setiap jawaban responden, dan menentukan rumus statistik yang digunakan, untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sah maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut.

3.5.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel, yaitu motivasi belajar (X), dan prestasi belajar (Y) maka terlebih dahulu data ordinal yang di peroleh dirubah ke dalam data interval dengan menggunakan program MSI (*Methods Successive Interval*).

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametik. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Uji Chi Kuadrat.

Langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan Uji Chi Kuadrat menurut Sugiyono (2005 : 240) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah klas interval.
2. Menentukan panjang klas interval.
3. Menyusun ke dalam distribusi frekuensi.
4. Menghitung frekuensi yang diharapkan (fh).
5. Memasukkan harga-harga fh ke dalam tabel kolom fh.
6. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel.

Bila harga Chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

3.5.2. Koefisien Korelasi Pearson

Koefisien korelasi Pearson ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel, dilambangkan dengan (r).

Rumus koefisien korelasi Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2005 : 248)

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi

koefisien korelasi sebagai berikut :

antara 0,800 – 1,000 : sangat kuat
antara 0,600 – 0,799 : kuat
antara 0,400 – 0,599 : cukup kuat
antara 0,200 – 0,399 : rendah
antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah

(Sugiyono, 2005 : 249)

Dengan kaidah keputusan:

- $H_0 : \rho = 0$, maka penggunaan media pembelajaran tidak memiliki hubungan dengan prestasi belajar.
- $H_0 : \rho \neq 0$, maka penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan dengan prestasi belajar.